



Sudut Ilmu Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca di SDN Kejagan, Kecamatan Trowulan, Mojokerto

Knowledge Corner as an Effort to Increase Reading Interest at SDN Kejagan, Trowulan District, Mojokerto

Yanda Bara Kusuma¹, Febi Nour Amaliah², Roiisul Ibaad Aunillah³, Bimo Putro Nusuantoro⁴, Muhammad Gilang Zain Assalam⁵, Zumrotul Rosyidah⁶, Ika Yuliana Wati⁷, Nursinta Abadiyah⁸, Ifthar Ramadhana Wahyudi⁹, Agustin Nur Awaliyah¹⁰, Davina Nasywa Ardelia¹¹

¹⁻¹¹Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: 21031010003@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Juni 17, 2024;

Revised: Juli 20, 2024;

Accepted: August 07, 2024;

Published: August 09, 2024;

Keywords:

Reading interest, literacy, SDGs

Abstract: This study aims to increase the reading interest of students at SDN Kejagan in Trowulan District, Mojokerto. Based on library visit data in April 2024, it was recorded that the level of visits was very low, especially in the upper classes. The "Knowledge Corner" program was initiated by KKN-T Bela Negara students as an effort to increase students' literacy interest. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews, observations, and questionnaires of grade 3 students, as well as secondary data from the library. The results of the study showed that the low reading interest was caused by inadequate library facilities and reading habits that had not yet formed. The implementation of the "Knowledge Corner" program includes preparing library decorations, implementing interactive literacy activities, and further evaluation. This program has succeeded in increasing students' enthusiasm for literacy activities, which is expected to have a positive impact on reading interest and visits to the library. The implications of this study emphasize the importance of the role of teachers and library managers in creating an environment conducive to reading and sustainable literacy.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi SDN Kejagan di Kecamatan Trowulan, Mojokerto. Berdasarkan data kunjungan perpustakaan pada April 2024, tercatat bahwa tingkat kunjungan sangat rendah, terutama di kelas atas. Program "Sudut Ilmu" diinisiasi oleh Mahasiswa KKN-T Bela Negara sebagai upaya untuk meningkatkan minat literasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket terhadap siswa kelas 3, serta data sekunder dari perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat baca disebabkan oleh faktor fasilitas perpustakaan yang kurang memadai dan kebiasaan membaca yang belum terbentuk. Implementasi program "Sudut Ilmu" meliputi persiapan dekorasi perpustakaan, pelaksanaan kegiatan literasi interaktif, dan evaluasi lanjutan. Program ini berhasil meningkatkan antusiasme siswa terhadap kegiatan literasi, yang diharapkan berdampak positif pada minat baca dan kunjungan ke perpustakaan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dan pengelola perpustakaan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca dan literasi berkelanjutan.

Kata kunci: Minat baca, literasi, SDGs

1. LATAR BELAKANG

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari 17 target global yang telah disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sasaran-sasaran ini mencakup penghapusan kemiskinan, pencapaian ketahanan pangan, serta penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas dan setara (SDGs, 2024). Di Indonesia, pendidikan berkualitas dan setara merupakan dasar penting untuk keberlanjutan pembangunan di berbagai bidang.

Menurut laporan UNESCO, saat ini Indonesia berada diperingkat ke-64 dari 120 negara dalam kualitas pendidikan internasional. Rendahnya peringkat tersebut menandakan rendahnya mutu pendidikan Indonesia dibandingkan negara lainnya. Hal ini menjadikan kurang terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul di Indonesia. Karena mutu pendidikan dianggap sebagai titik awal mencapai hasil pendidikan yang optimal. Sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Anggraini, 2024).

Upaya meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dengan mengadakan gerakan literasi sekolah (Surangga, 2018). Literasi berarti kemampuan membaca dan menulis seseorang yang mampu memperoleh pemahaman dan mampu mengungkapkan informasi baik dari segi lisan maupun tulisan (Anam, 2022). Literasi dapat ditingkatkan dengan pembiasaan membaca dari sekolah (Dafit, 2020). Salah satu sekolah yang sedang melakukan upaya meningkatkan minat literasi adalah SDN Kejagan di Kecamatan Trowulan, Mojokerto.

Menurut data kunjungan perpustakaan SDN Kejagan pada bulan April 2024 Kelas 1,2,3,4,5, dan 6 secara berurutan memiliki presentase kunjungan 10%, 21%, 7%, 12%, 50% dan 0%. Sedikitnya presentase kunjungan perpustakaan ini di beberapa kelas menyebabkan perlunya upaya meningkatkan minat baca siswa-siswi SDN Kejagan. Salah satu upaya meningkatkan minat baca siswa-siswi SDN Kejagan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T Bela Negara yaitu program Sudut Ilmu. Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa siswi SDN Kejagan dan dapat mewujudkan "Pendidikan Berkualitas" sesuai dengan Tujuan SDGs. Target yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas 3 SD dikarenakan mereka masih memiliki waktu yang cukup untuk melakukan sebuah perubahan kebiasaan membaca untuk mengantisipasi sedikitnya minat baca pada siswa-siswa tingkat atas seperti kelas 4,5, dan 6 yang ada di SDN Kejagan.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagi siswa sekolah dasar, literasi merupakan tiang utama dalam mengenyam pendidikan. Konsep literasi dibagi menjadi dua konsep utama yaitu dalam bidang membaca dan menulis permulaan. Literasi secara luas didefinisikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan untuk membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, serta kemampuan untuk berpikir (Dafit et al., 2020).

Fase kritis untuk mengembangkan literasi anak biasanya terjadi di sekolah dasar. Penguasaan literasi pada generasi muda sangat penting untuk mendukung kompetensi yang dimiliki dalam kehidupan. Apabila generasi muda dapat berkolaborasi, kompetensi dapat saling mendukung (Bu'ulolo, 2021). Pada tahap ini, anak-anak sekolah dasar mulai mengenal dan memahami bahasa tulis melalui kegiatan membaca dan menulis. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan lingkungan yang kaya akan bahan bacaan dan aktivitas literasi yang menarik di sekolah dasar.

Salah satu bentuk penerapan dari program literasi yang ada di sekolah dasar adalah dengan adanya sudut ilmu. Sudut ilmu merupakan area khusus yang berada di kelas atau suatu ruangan yang dilengkapi dengan berbagai jenis buku seperti, ensiklopedia, buku cerita, atlas dan jenis lainnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana hasil penelitian didasarkan pada penilaian data secara objektif berdasarkan fakta. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami subjek penelitian dengan menggunakan kata-kata dan bahasa deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN Kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini dilakukan pada 3 Agustus 2024. Dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui faktor yang membuat sedikitnya minat baca siswa-siswi ke perpustakaan, data primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi, angket dan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 27 orang. Sedangkan data sekunder didapatkan dari data perpustakaan mengenai jumlah pengunjung dan data jenis buku yang sering dibaca di perpustakaan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Data Pengunjung Perpustakaan

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Total
Pengunjung	67	111	81	125	106	96	586

Berdasarkan data sekunder dari pengurus perpustakaan SDN Kejagan, jumlah total siswa dalam satu sekolah berjumlah kurang lebih 200 orang, sedangkan untuk data pengunjung total dari kelas 1 sampai kelas 6 dalam semester lalu berjumlah 586 dengan rincian setiap hari dalam satu semester seperti pada data diatas. Jumlah pengunjung di setiap perpustakaan relatif sedikit dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya fasilitas yang kurang memadai, dan juga pengetahuan serta kebiasaan siswa-siswi yang tidak membudayakan membaca pada kegiatan sehari-hari.

Tabel 2 Data Segmentasi Pengunjung Perpustakaan

Data Segmentasi Pengunjung			
Bulan	Februari	Maret	April
Kelas 1	59%	34%	10%
Kelas 2	13%	28%	21%
Kelas 3	10%	2%	7%
Kelas 4	5%	0%	12%
Kelas 5	8%	36%	50%
Kelas 6	5%	0%	0%

Data pengunjung perpustakaan secara umum terbagi lagi dalam data setiap kelas yang ada, untuk perentase tertinggi berada di kelas 1, pada tiga bulan mendapatkan angka tertinggi, dan hal tersebut berbanding terbalik pada kelas tingkat atas. Semakin tinggi kelasnya, semakin rendah minat datang berkunjung ke perpustakaan. Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap sampling siswa-siswi dan guru didapatkan beberapa faktor, yaitu dikarenakan fase kelas 1 merupakan fase pengenalan dan lebih banyak belajar membaca, hal tersebut membuat persentase pengunjung kelas 1 berada di posisi tertinggi. Sedangkan untuk kelas 6 mendapatkan persentase terendah dikarenakan kesibukan dan yang semakin padat dan juga minat terhadap jenis buku seperti buku cerita sudah tidak lagi relevan.

Tabel 3 Data Jenis Buku Bacaan

Data Bacaan Siswa	
Ensiklopedia	40%
Buku Cerita	35%
Atlas	10%
RPUL/RPAL	5%
Buku Peradaban	5%
Lain-Lain	5%

Data koleksi buku yang dipinjam dan dibaca oleh siswa siswi paling banyak yaitu pada buku jenis ensiklopedia dan buku cerita, hal tersebut dikarenakan data pembaca di perpustakaan yaitu paling banyak di tingkat bawah. Pada data yang diperoleh yaitu minat baca siswa-siswi di SDN Kejagan masih rendah, pengunjung terbanyak berada di tingkat bawah yaitu kelas 1,2, dan 3.

Berdasarkan data dan hasil wawancara sampling mengindikasikan bahwa diperlukan adanya pembaruan pada perpustakaan maupun kebiasaan siswa-siswi untuk kegiatan literasi. Kami mahasiswa KKN-T Bela Negara mengadakan program kerja Sudut Ilmu yang berlokasi di perpustakaan SDN Kejagan. Berikut ini merupakan implementasi pelaksanaan program kerja sudut ilmu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mengobservasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun guru yang ada di SDN Kejagan. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi serta meminta izin dalam melaksanakan pengabdian dengan membentuk program kerja sudut ilmu sebagai upaya dalam meningkatkan literasi pada siswa – siswi SDN Kejagan.

Setelah meminta izin kepada pihak sekolah, tim KKN-T mengadakan open donasi buku sebagai sumber bahan bacaan pada program sudut ilmu. Melalui kegiatan open donasi tersebut terkumpul beberapa jenis buku yang kemudian dipilih dan disortir agar dapat diletakkan pada rak buku yang sesuai dengan jenis buku.

Selain itu, tim KKN-T juga membuat pelakat yang berisi sinopsis dari beberapa buku yang terkumpul dari kegiatan donasi buku yang sudah dilakukan. Nantinya, pelakat tersebut akan digantung pada pahon yang ada di halaman sekolah. Dengan harapan para siswa yang membaca sinopsis tersebut timbul rasa ingin tahu untuk membaca lebih lanjut cerita yang telah ditulis dipelakat tersebut.

Langkah terakhir, tim KKN-T menyiapkan dekorasi dan poster motivasi pada perpustakaan untuk menarik minat siswa – siswi untuk membaca di perpustakaan. Dekorasi yang dibuat berupa pohon, bunga, dan kupu - kupu yang terbuat dari kardus dan kertas origami. Dekorasi tersebut nantinya akan di tempelkan pada bagian sudut perpustakaan. Serta, poster motivasi akan diletakkan disekeliling dinding perpustakaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan kegiatan rutin hari sabtu yaitu senam dan kerja bakti, siswa – siswi kelas 3 SDN Kejagan diarahkan menuju pohon literasi. Pada pohon literasi, terdapat pelakat yang berisi sinopsis dari buku – buku yang ada di perpustakaan. Nantinya, siswa dan siswi tersebut akan dikenalkan beberapa buku yang ada di sudut ilmu melalui pelakat yang ada di pohon literasi. Selanjutnya, siswa – siswi diarahkan ke perpustakaan.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pemaparan di perpustakaan terkait dengan pentingnya literasi pada siswa. Pemaparan dilakukan kurang lebih 10 menit dengan menggunakan video animasi agar dapat menarik para siswa untuk memperhatikan dan menangkap informasi yang diberikan. Setelah dilakukan pemaparan kegiatan dilanjutkan dengan permainan sambung kata dan permainan susun kata temukan buku.

Permainan pertama yaitu sambung kata. Permainan ini dilakukan dengan membentuk lingkaran, kemudian salah satu siswa memegang bulpoin yang nanti diberikan teman sampingnya diikuti dengan lagu. Saat lagu berhenti, siswa yang memegang bulpoin akan mengambil kertas secara acak yang berisi kata awalan. Siswa terpilih yang sudah mengambil kertas harus dapat merangkai kata dari kata awalan yang didapat lalu diikuti teman sebelahnya sampai terbentuk satu kalimat dari lima kata yang dibuat. Permainan diulang selama empat kali.

Permainan kedua yaitu susun kata. Permainan ini dilakukan dengan membentuk empat kelompok. Setiap kelompok diberikan kertas yang berisi kata yang harus disusun sesuai judul buku yang ada di rak sudut ilmu. Setelah kata – kata tersebut tersusun menjadi satu kalimat menjadi judul buku, siswa tersebut harus mencari buku yang sesuai kalimat yang telah disusun. Kelompok yang cepat dan tepat dalam menyusun dan mencari buku sesuai judul buku maka kelompok tersebut yang menang. Setelah melakukan permainan dilanjutkan dengan sesi penyerahan hadiah dan dokumentasi.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir setelah tahap pelaksanaan yaitu dengan melakukan perencanaan tindak lanjut dari apa yang akan dilakukan kemudian setelah melakukan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan cara memberikan nasihat atau motivasi positif kepada siswa agar mereka aktif dan gemar membaca baik di perpustakaan maupun dimana saja dan kapan saja. Pada tahap ini tentunya terdapat hambatan yang selanjutnya harus dibenahi agar menjadi lebih baik. Sehingga, hal ini akan menjadi bahan evaluasi dari program sudut ilmu.

Dari adanya kegiatan tersebut, dalam rangkaian satu hari di SDN Kejagan mendapatkan perhatian dari para siswa-siswi dan para tenaga pendidik, antusiasme peserta kepada mahasiswa KKN-T Bela Negara juga sangat tinggi, hal itu dikarenakan pengemasan media pembelajaran yang menarik, serta interaktif dengan para siswa-siswi. Serta pada kegiatan di dalam perpustakaan, siswa-siswi kelas 3 SDN Kejagan mendapatkan kesempatan dan belajar bersama mahasiswa KKN-T Bela Negara. Diharapkan minat baca siswa-siswi meningkat dan dapat terus terjaga untuk mengunjungi perpustakaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Minat baca dan kemampuan literasi siswa-siswi dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dari faktor internal berasal dari dalam diri personal tersebut dan untuk faktor eksternal berasal dari hal yang berada diluar diri seperti fasilitas, kualitas tempat membaca, salah satunya yaitu perpustakaan. Dengan adanya program kerja sudut ilmu ini bisa sebagai pemantik adanya kemauan dan inovasi terhadap perpustakaan. Selain terdapat buku-buku baru, tata letak serta dekorasi yang baru bisa menambah semangat siswa-siswi mengunjungi perpustakaan, membaca buku, dan memiliki kemampuan literasi yang lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini juga membutuhkan peran guru yang mendampingi para siswa dan merawat suasana perpustakaan yang kondusif untuk membaca. Selain itu perlu perawatan kondisi perpustakaan yang terus-menerus di perbarui. Peran penanggung jawab perpustakaan juga diperlukan peningkatan sistem penjagaan dan pendataan yang ada di perpustakaan, mulai dari data buku dan data pembaca yang di perpustakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penulisan jurnal kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pengurus Desa Kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya kesempatan KKN-T Bela Negara kami dapat mengimplementasikan keilmuan yang didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung, semoga hasil dari kegiatan ini memberikan dampak yang berkelanjutan sesuai dengan tema KKN-T Bela Negara yang berlandaskan SDGs.

DAFTAR REFERENSI

- Anam, S. (2022). Peningkatan literasi masyarakat melalui pojok baca di Balai Desa Umbulrejo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 1-11.
- Anggraini, D., & Nugraheni, S. (2024). Menuju pendidikan berkelanjutan: Implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Di Indonesia*, 3(1), 189-197.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun budaya literasi di sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh pojok literasi terhadap minat baca mahasiswa PGSD FKIP UIR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117–130. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- SDGs Indonesia. (2024). Literasi - SDGs Indonesia. <https://sdgs.bappenas.go.id> (diakses tanggal 4 Agustus 2024).
- Surangangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154-153. <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/JPM>